

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilaksanakan dan pembahasan yang terkait dengan produksi PTP Ciater, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Kos produksi pada PTP Ciater diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu kos tanaman dan kos lainnya. Penelitian yang dilakukan mengklasifikasikan kos produksi PTP Ciater menjadi dua bagian pula, yaitu kos bahan baku langsung dan kos manufaktur langsung. Untuk kos tenaga kerja langsung tidak dapat diklasifikasi sebab kos tersebut tidak dapat ditelusuri secara ekonomis.
2. *Joint costing* yang diterapkan dalam mengkalkulasi kos untuk mengalokasikan kos gabungan produk yang diproduksi dengan tipe mutu yang berbeda, dapat membantu PTP Ciater dalam mengidentifikasi alokasi kos gabungan secara detail dan lebih baik.
3. Metode-metode alokasi dalam *joint costing* yang diterapkan untuk menentukan kos produk per unit, menghasilkan kos produk per unit yang berbeda-beda berdasarkan metode yang digunakan. Kos produk per unit yang dihasilkan dari kalkulasi tersebut menunjukkan bahwa kos produk per unit tersebut dapat membantu pihak PTP Ciater dalam menentukan kos produk per unit untuk masing-masing tingkatan mutu produk teh yang dihasilkan.
4. Metode yang digunakan untuk menentukan alokasi kos gabungan dan kos produk per unit dapat membantu pihak manajemen dalam perencanaan,

pengendalian, dan pengambilan keputusan yang baik serta dalam menetapkan laba yang diinginkan, membandingkan kualitas, menentukan harga jual dan harga lelang yang lebih baik, dan sebagainya.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat merekomendasikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat, sebagai berikut:

1. PTP Ciater sebaiknya lebih teliti dalam pengakuan kos pembelian dari kebun seinduk, karena kos tersebut tidak ikut dijumlahkan dalam pembelian hasil tanaman. Sebaiknya kos pembelian dari kebun seinduk ikut dijumlahkan karena akan menambah kos bahan baku.
2. PTP Ciater sebaiknya menggunakan metode alokasi kos gabungan yang tepat dalam mengalokasikan kos tiap jenis produk pada tiap tingkatan mutu produknya, yaitu metode harga pasar. Metode tersebut dapat menghasilkan kos produk per unit yang akurat untuk tiap jenis pada tiap tingkatan mutu yang berbeda, dimana dapat membantu pihak manajemen dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang baik serta dalam menetapkan laba yang diinginkan, membandingkan kualitas, menentukan harga jual dan harga lelang yang lebih baik, dan sebagainya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti memiliki harapan pembahasan mengenai hal ini dapat menggunakan metode yang lebih tepat dan akurat dalam menentukan kos produk per unit. Hal ini dikarenakan PTP Ciater menggunakan bahan baku yang berbeda dalam satu kali proses produksi secara simultan.